

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbasis digital pada mata pelajaran Informatika dengan materi Dampak Sosial Informatika pada kelas XI.2 di SMA Negeri 7 Tana Toraja merupakan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan yaitu kurangnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga fasilitas dan prasaran tidak digunakan. Oleh karena itu, dengan adanya bahan ajar tersebut materi yang disampaikan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan lebih memanfaatkan teknologi sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.
2. Desain pengembangan media pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran Informatika kelas VI.2 di SMA Negeri 2 Tana Toraja meliputi perancangan bahan ajar, penyusunan materi, pembuatan *storyboard*, dan mengumpulkan komponen yang akan ditampilkan dalam bahan ajar.
3. Hasil validasi oleh ahli media terhadap bahan ajar berbasis digital masuk dalam kategori **“Sangat Layak”**. Hasil validasi ahli materi terhadap materi bahan ajar berbasis digital masuk dalam kategori **“Sangat Layak”**.  
  
Hasil uji coba kepraktisan bahan ajar yaitu respon guru terhadap bahan ajar berbasis digital dan masuk dalam kategori **“Sangat Praktis”**. Hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar berbasis digital dan masuk dalam kategori **“Sangat Praktis”**.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis digital menggunakan aplikasi *Flipbook* pada materi Dampak Sosial Informatika, serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan bahan ajar berbasis digital dapat menambahkan materi informatika yang belum tercantum pada bahan ajar ini.
2. Perlu melakukan pengembangan bahan ajar lebih lanjut agar peserta didik dapat lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran
3. Untuk pengembangan bahan ajar selanjutnya dapat diberikan latihan soal yang lebih banyak dengan keragaman soal yang menantang dari soal yang sulit, menengah, dan mudah, sehingga peserta didik dapat berlatih lebih banyak lagi.
4. Bahan ajar yang dikembangkan dapat melalui penilaian ahli yang lebih banyak dan respon peserta didik lebih banyak.